

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri perikanan di Indonesia, ikan nila (*O. niloticus*) merupakan salah satu komoditas unggulan ikan air tawar dan saat ini kegiatan budidaya ikan nila berkembang cukup baik Sumiarti, (2000) dalam (Wijaya, 2011). Kemampuan ikan nila untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan, termasuk berbagai salinitas, menjadikannya ikan lain yang cocok untuk budidaya. Menurut (Sri Mulyani *et al.*, 2014), ikan nila cukup dikenal di kalangan masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang enak dan harga yang terjangkau dengan kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pengembangan budidaya ikan nila memiliki prospek yang menguntungkan kedepannya karena minat dan kebutuhan masyarakat yang tinggi akan ikan ini terus meningkat. Apabila dilihat dari sisi akuakultur, ikan nila tergolong dapat mencapai bobot tubuh yang besar serta memiliki laju pertumbuhan yang cepat menurut (Aliyas *et al.*, 2016) menyebutkan juga dengan tingkat produktivitas yang juga tinggi.

Budidaya ikan nila relatif mudah dan ikan ini memiliki tingkat toleransi terhadap lingkungan yang tinggi sehingga tidak terlalu sulit dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Selain itu apabila dibandingkan dengan spesies ikan air tawar lainnya, ikan ini memiliki kelebihan antara lain mudah dikembangbiakan, memiliki nilai sintasan yang tinggi, laju pertumbuhan relative cepat, bobot ikan relative besar, dan mampu bertahan dalam perubahan kondisi lingkungan perairan (Kordi, 2015). Secara kandungan nutrisi, ikan nila (*O. niloticus*) memiliki kandungan gizi yang hampir sama dengan beberapa jenis ikan konsumsi lainnya.

Upaya peningkatan produksi ikan nila telah banyak diusahakan oleh pembudidaya salah satunya melalui jalan penyediaan pakan yang bernutrisi tinggi. Pakan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan benih ikan nila (*O. niloticus*) (Fadhilah, *et al* 2012). Pakan merupakan komponen penentu dalam laju pertumbuhan dan merupakan pengeluaran terbesar dari keseluruhan biaya produksi budidaya yakni berkisar 60-70%. Selama ini, pemberian pakan terkadang belum efisien dan pemanfaatannya belum optimum sehingga mengakibatkan tingkat konsumsi pakan tidak sesuai dengan hasil pertumbuhan yang didapatkan, untuk itu salah satu cara yang dapat menjadi solusi dari penambahan suplementasi probiotik pada pakan permasalahan tersebut yaitu dengan buatan ikan (Arief *et al.*, 2014).

Irianto dan Austin (2002) menyatakan dalam Rachmawati *et al.* (2019), probiotik adalah produk yang terdiri dari kumpulan mikroba atau pakan alami mikroskopik yang dapat memberikan keuntungan dan berdampak positif bagi peningkatan keseimbangan mikroba saluran pencernaan hewan budidaya. Probiotik dapat meningkatkan nilai nutrisi pakan karena bakteri yang terkandung dalam probiotik memiliki kemampuan dalam menghasilkan berbagai macam enzim untuk mencerna pakan, termasuk selulosa, protease, lipase, dan amilase. Enzim-enzim tersebut yang menghidrolisis nutrient yang terdapat pada pakan, seperti menghidrolisis karbohidrat, protein, dan lemak menjadi molekul yang lebih sederhana sehingga proses pencernaan dan penyerapan nutrisi di dalam saluran pencernaan menjadi lebih mudah (Putra, 2011 dalam Rachmawati *et al.*, 2019).

Penggunaan probiotik sebagai campuran dari pakan ikan telah banyak

dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan (Robertson, 2000). Penambahan melalui proses fermentasi diharapkan probiotik dalam pakan mampu meningkatkan nutrisi dan menyederhanakan senyawa kompleks pada pakan sehingga akan berpengaruh terhadap penyerapan makanan dalam pencernaan ikan. Selain itu juga bakteri yang terkandung di probiotik mampu menggantikan atau membunuh bakteri-bakteri patogen dari sistem pencernaan ikan sehingga ikan tidak mudah terserang penyakit. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada komoditas ikan nila dengan judul **“Pengaruh Pemberian Probiotik Yang Berbeda Terhadap Sintasan Dan Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah berdasarkan penjelasan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan benih ikan nila dengan hanya memberikan pakan saja belum optimal.
2. Suplemen nutrisi yang dapat menopang pertumbuhan benih ikan nila belum diketahui secara pasti.
3. Adanya berbagai jenis probiotik belum diketahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan benih ikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sebagai keterbatasan waktu dan biaya menjadi kendala dalam penelitian ini, oleh sebab itulah penelitian ini dibutuhkan., masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanyalah pengaruh dari pemberian probiotik yang

berbeda untuk pertumbuhan benih ikan nila.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan probiotik yang berbeda pada pakan ikan terhadap pertumbuhan benih ikan nila?
2. Probiotik manakah yang lebih baik diantara dua probiotik yang digunakan?

1.5 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, diantaranya yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan probiotik yang berbeda pada pakan ikan terhadap pertumbuhan benih ikan nila.
2. Untuk mengetahui probiotik yang lebih baik diantara dua probiotik yang digunakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tiga manfaat yakni, manfaat terhadap peneliti, manfaat terhadap masyarakat, manfaat terhadap dunia pendidikan. Adapun rincian dari ketiga manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti mengetahui kegunaan probiotik dalam budidaya ikan nila dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan benih ikan nila.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Petani mendapatkan informasi serta menjadi teredukasi terkait probiotik pada

pakan ikan, mengenai penggunaan yang dapat meningkatkan produktivitas ikan nila sehingga akan berdampak pada meningkatkan laju pertumbuhan ikan nila.

3. Manfaat Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait penambahan probiotik pada pakan ikan. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan informasi hal-hal yang berpengaruh terhadap proses pertumbuhan benih ikan nila yang diberikan pakan dengan penambahan probiotik.



